

# PEMANFAATAN *TRYOUT ONLINE* SEBAGAI MEDIA REMEDIAL BAHASA INDONESIA UNTUK MENGHADAPI UJIAN NASIONAL SMP

Ita Saripati

SMP Nasional KPS Balikpapan, Jl Sport No, 1 Lapangan Merdeka, Balikpapan  
e-mail: ita@kps.sch.id

**Abstract:** *This is a Classroom Action Research which aims to find out the influence of online tryout as a remedial media for Bahasa Indonesia questions toward the ability of class IX-1 students of SMP Nasional KPS Balikpapan in National Examination year 2008. This study has three cycles. The first and second cycles are exercises in doing Bahasa Indonesia questions taken from compilation book of final examination prediction, done by the students both individually and in group. While in the third cycle, students did the remedial of Bahasa Indonesia questions using online tryout. The result of this study showed that doing questions on online tryout could improve IX-1 students' scores in Final Examination 2008. The score of Bahasa Indonesia tryout test 5,04 increased to 6,97 in Final Test 2008.*

**Key Words:** *national exam, online tryout, remedial*

Bagi siswa kelas IX, menghadapi Ujian Nasional (UN) bukanlah suatu hal yang asing lagi. Mereka sudah menyadari hal itu ketika naik ke kelas IX. Namun kenyataannya, selalu saja UN menjadi hal yang paling menakutkan. Menakutkan karena hasil UN sangat menentukan kelulusan atau keberhasilan siswa, walaupun masih adanya kontroversi antara perlu atau tidaknya diadakan UN.

UN yang dilaksanakan tahun 2008 meliputi empat mata pelajaran yaitu: Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, dan IPA. Sesuai dengan panduan UN 2008, siswa dinyatakan berhasil menuntaskan pendidikan di SMP jika nilai yang diperoleh minimal 4,25 dan memiliki rata-rata keseluruhan nilai 5,25. Dengan kata lain, siswa dinyatakan tidak lulus jika tidak memenuhi kriteria tersebut.

Permasalahannya sekarang adalah siswa kelas IX-1 di SMP Nasional KPS yang *notabene* merupakan kelompok siswa berkemampuan rendah seringkali memperoleh nilai yang kurang memuaskan. Sebagai contoh, hasil uji coba 1 UN mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2008 mengindikasikan keresahan tersebut. De-

ngan nilai Bahasa Indonesia rata-rata mencapai 5,04 bisa dikatakan bahwa siswa kelas IX-1 nyaris tidak lulus. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk secepat mungkin menerapkan strategi yang tepat sehingga ketidakberhasilan siswa pada pelaksanaan UN Bahasa Indonesia tahun 2008 bisa diminimalisir bahkan dihilangkan.

Permasalahan tersebut, menuntut guru menemukan strategi-strategi jitu untuk mempersiapkan siswanya menghadapi UN. Banyak sudah cara yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk menghadapi UN. Guru dengan berbagai cara melakukan latihan soal dan menganalisis soal-soal yang belum dikuasai siswa. Bahkan secara kontinyu, guru memberikan kembali soal-soal yang pernah dikeluarkan oleh pemerintah melalui UN dari beberapa tahun sebelumnya. Guru pun pandai memprediksi soal yang akan dikeluarkan oleh pemerintah dalam UN dengan melihat Standar Kompetensi Kelulusan (SKL).

SKL yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah harus dianalisis sampai pada indikator-indikatornya. Dengan demikian, kita bisa memprediksi soal-soal yang akan dikeluarkan dalam UN. Untuk mendapat-

kan soal-soal yang berkualitas, tidak hanya mencari pada buku kumpulan soal yang dijual bebas, tetapi bisa juga melakukan *download* dari internet.

Dengan asumsi siswa perlu memanfaatkan beragam media untuk mengasah kemampuannya, maka penulis berinisiatif menggunakan media internet sebagai media alternatif siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi UN. Salah satunya yaitu dengan cara mengakses *tryout online*. *Tryout online* ini bisa dimanfaatkan siswa sebagai media remedial untuk mendalami kemampuannya dalam menyelesaikan beragam soal. Dengan langkah ini diharapkan siswa dapat secara aktif dan cepat memantapkan diri menghadapi UN dan akhirnya memperoleh hasil yang memuaskan. Hal ini sesuai dengan karakter perkembangan siswa sekolah menengah yang cenderung untuk melakukan hal-hal baru, seperti kebiasaan remaja dalam penguasaan teknologi baik itu *game online*, *chatting*, dan *browsing* internet. Bagi mereka hal yang mereka temui adalah hal-hal yang baru dan jauh dari rasa bosan.

Di dunia internet saat ini, latihan-latihan ujian untuk persiapan ujian nasional sangat banyak dan tersedia dengan mudah. Bahkan soal-soalnya bervariasi. *Tryout online* bisa menjadi alternatif sebagai remedial siswa untuk menguji kemampuannya. Apabila siswa telah sering berlatih pada soal-soal yang diberikan guru atau pada kumpulan soal, maka siswa bisa melanjutkannya secara cepat dengan berlatih pada soal-soal yang ada pada *tryout online* sebagai remedial.

Kegiatan remedial adalah kegiatan yang ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran. Sesuai dengan pengertiannya, tujuan kegiatan remedial ialah membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, fungsi kegiatan remedial adalah: (1) memperbaiki cara belajar siswa dan cara mengajar guru (fungsi korektif), (2) meningkatkan pemahaman guru dan siswa terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya (fungsi pemahaman), (3) menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa (fungsi penyesuaian), (4) mempercepat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran (fungsi akselerasi), dan (5) membantu mengatasi kesulitan siswa dalam aspek sosial-pribadi (fungsi terapeutik).

Perbedaan kegiatan remedial dari pembelajaran biasa terletak pada pendekatan yang digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan remedial direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok siswa. Sedangkan

pembelajaran biasa menerapkan pendekatan klasikal, baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaannya.

Dalam melaksanakan kegiatan remedial guru dapat menerapkan berbagai metode dan media sesuai dengan kesulitan yang dihadapi, tingkat kemampuan siswa, serta menekankan pada segi kekuatan yang dimiliki siswa. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam kegiatan remedial adalah: (1) analisis hasil diagnosis kesulitan belajar, (2) menemukan penyebab kesulitan, (3) menyusun rencana kegiatan remedial, (4) melaksanakan kegiatan remedial, dan (5) menilai kegiatan remedial.

## METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan untuk perbaikan hasil UN Bahasa Indonesia tahun 2008 bagi siswa kelas IX-1 SMP Nasional KPS Balikpapan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX-1 sebanyak 14 orang. Alasan penulis memilih kelas IX-1 karena kelas ini merupakan kelas dengan kelompok belajar yang memiliki hambatan dalam pencapaian nilai Bahasa Indonesia khususnya, dan nilai pelajaran lain pada umumnya. Penelitian dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2007/2008 yaitu pada bulan Januari sampai dengan Juni 2008.

PTK ini dilakukan sebanyak tiga siklus. Materi yang diajarkan pada siklus pertama adalah melatih siswa secara individu mengerjakan soal-soal yang ada di buku Prediksi UN 2008 sebanyak tiga paket dalam tiga kali pertemuan. Tiap paket terdiri dari 50 soal Bahasa Indonesia. Setelah mengetahui hasil uji coba 1 (Februari 2008), peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua. Pada siklus kedua, peneliti melatih siswa secara berkelompok dan berdiskusi mengerjakan soal-soal yang ada di buku prediksi UN 2008 sebanyak tiga paket dalam tiga kali pertemuan. Dari hasil yang diperoleh siswa pada Tes Daya Serap (TDS) tingkat Kalimantan Timur (Maret 2008) peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus ketiga yaitu dengan media remedial berbantuan *tryout online*. Materi yang diajarkan pada siklus ketiga adalah melatih soal-soal Bahasa Indonesia yang ada di *tryout online*. Para siswa berlatih menjawab semua soal Bahasa Indonesia yang ada di *tryout online* sebanyak tiga kali pertemuan. Soal yang dikerjakan setiap kali pertemuan adalah satu paket soal yang berjumlah 50 soal. Selanjutnya siswa berlatih sendiri mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia di

tryout online di luar jam pelajaran Bahasa Indonesia.

Prosedur dan langkah-langkah PTK ini mengikuti prinsip dasar PTK yang berlaku yaitu tahap rencana tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*implementing*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang kemudian diikuti perencanaan ulang pada siklus kedua dan ketiga seperti yang terdapat pada gambar 1.

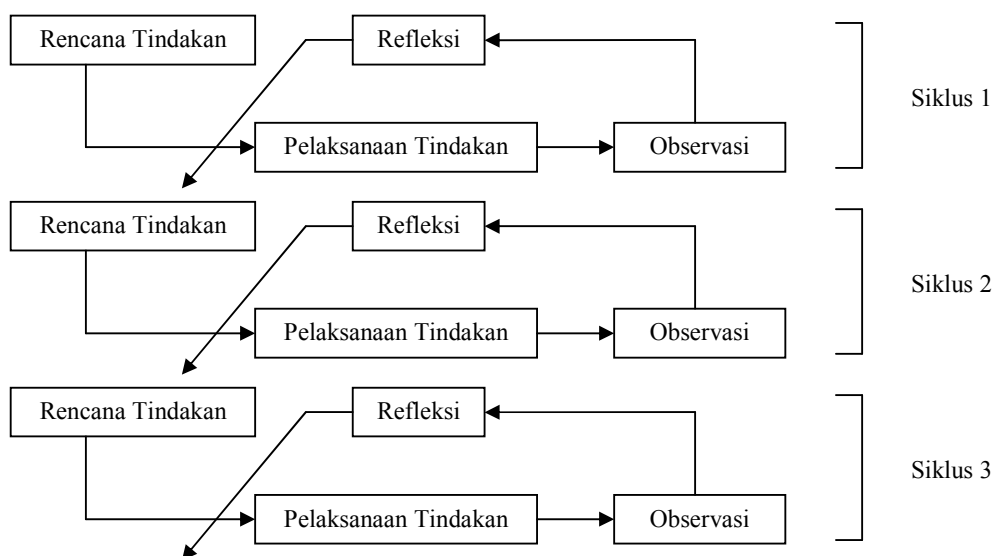
**HASIL**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah nilai rata-rata siswa kelas IX-1 sebanyak 14 siswa pada uji coba 1 UN Bahasa Indonesia tingkat

sekolah, hasil Tes Daya Serap (TDS) tingkat Kalimantan Timur, dan hasil UN 2008. Setelah data diperoleh dapat terlihat adanya peningkatan antara nilai uji coba 1, TDS, dan UN 2008. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada tabel 1.

**Siklus 1**

Nilai rata-rata uji coba 1 pada siklus pertama adalah 5,04. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk mengerjakan soal-soal prediksi UN Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Kalau dilihat untuk syarat kelulusan memang lulus, namun untuk masuk ke sekolah SMU/SMK negeri di Balikpapan



**Gambar 1** Siklus Penelitian Tindakan Kelas

**Tabel 1** Nilai Rata-rata Uji Coba 1, TDS, dan UN 2008 Bahasa Indonesia

No	Nama	Uji Coba 1	TDS	UN 2008
1	Cindi J. S.	4,20	7,20	7,20
2	Donna J.C	5,40	6,60	6,40
3	M.Ridwan	5,00	7,00	7,00
4	Nabila	4,00	4,60	7,40
5	Nurmai Y.	4,60	6,80	7,20
6	Reni S. B.	4,80	5,80	5,40
7	Robby W.	4,20	6,20	7,20
8	Syahid A.	5,40	6,20	6,60
9	Syifa F.	5,40	6,80	7,40
10	Tengku F.	6,00	6,80	7,00
11	Wendi F. R.	4,60	8,00	8,00
12	Widia K.	6,20	6,20	6,80
13	Wulandari T.	6,00	6,00	6,40
14	Yuli W.P.	4,80	6,40	7,60
Rata-rata		5,04	6,47	6,97

tidak dapat diterima. Nilai rata-rata yang diterima di SMU/SMK Negeri di Balikpapan di atas 7,00.

Dari 14 siswa kelas IX-1 dapat diketahui sebanyak 7 siswa yang mendapat nilai di antara 4,20 dan 4,80; siswa yang mendapat nilai di antara 5,00 dan 5,40; dan 3 siswa yang mendapat nilai di antara 6,00 dan 6,20. Dengan hasil ini, membuktikan bahwa latihan soal-soal yang dilakukan selama ini yaitu menggunakan soal-soal prediksi UN belum menunjukkan nilai yang maksimal. Selain itu, dari pengamatan peneliti terlihat siswa kurang bersemangat mengerjakan soal karena setiap siswa harus konsentrasi sendiri menjawab soal dan tidak berkesempatan bertanya kepada teman. Bahkan ada tiga siswa yang tidak menjawab soal.

### Siklus 2

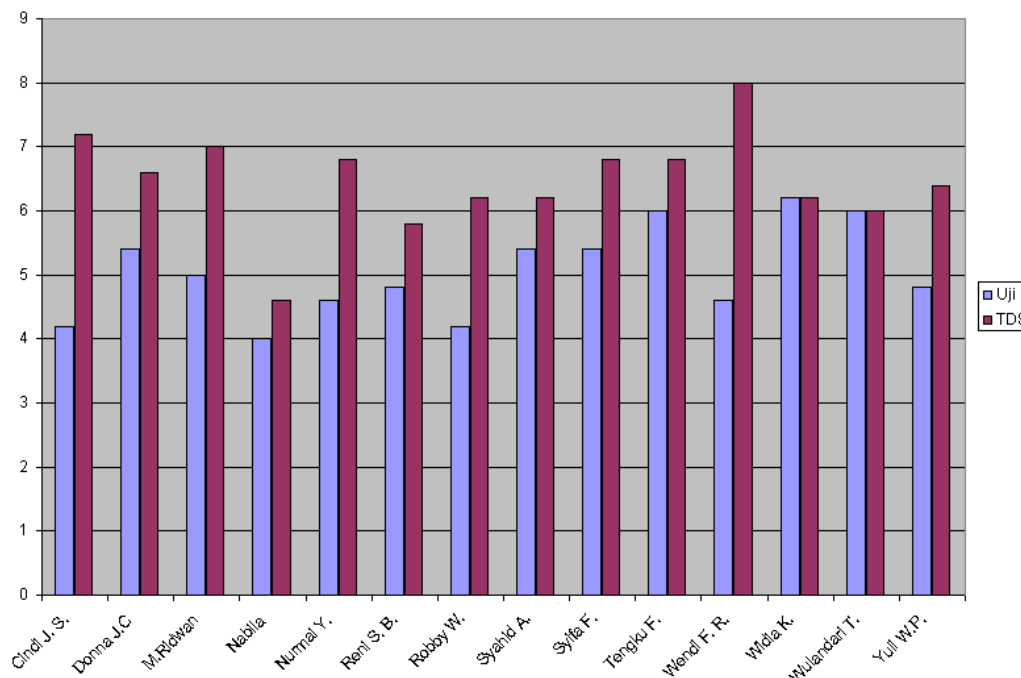
Nilai rata-rata TDS pada siklus kedua adalah 6,47 atau naik sebesar 30,44% dari nilai siklus pertama (lihat gambar 2). Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk mengerjakan soal-soal prediksi UN Bahasa Indonesia meningkat bila dibandingkan pada nilai rata-rata uji coba 1 UN tingkat sekolah. Pada siklus kedua ini terlihat siswa bersemangat mengerjakan soal karena bisa berdiskusi dan menanyakan pembahasan soal kepada teman. Siswa

yang tidak bisa menjawab soal bisa bertanya dan mendapat penjelasan langsung dari teman sehingga bisa membantu dalam pemahaman materi. Namun bagi siswa yang sudah bisa mengerjakan soal dengan baik masih ada keinginan lagi mengerjakan soal dan mengetahui hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan remedial dengan menggunakan media berbantuan internet pada *tryout online*.

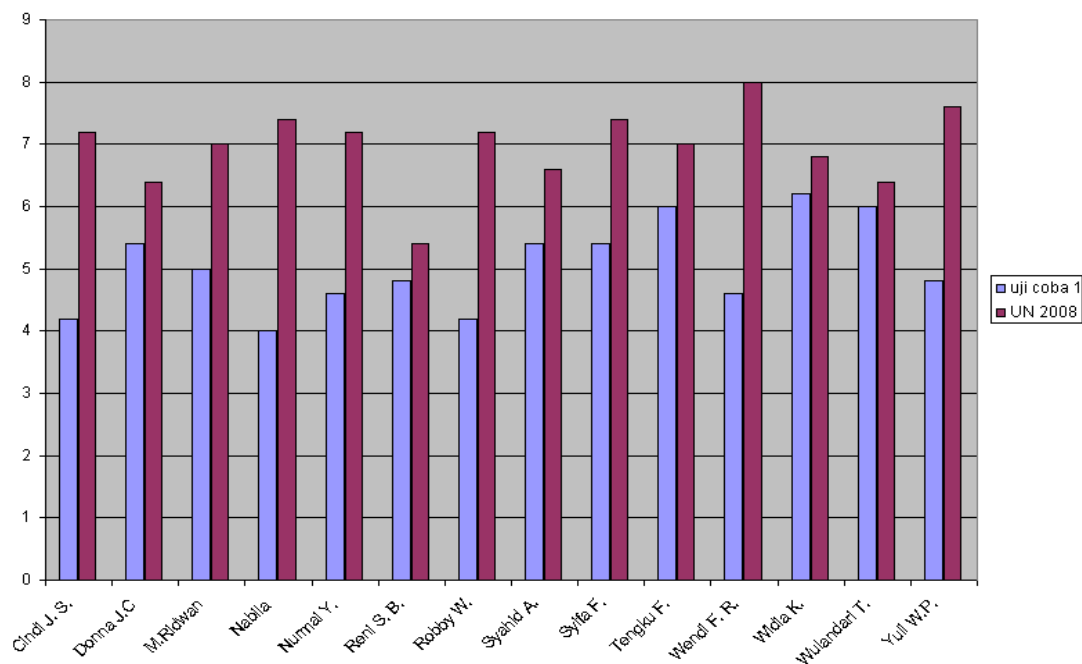
### Siklus 3

Nilai rata-rata UN Bahasa Indonesia kelas IX-1 pada siklus ketiga adalah 6,97 atau naik sebesar 42,91% dari nilai siklus pertama. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia pada UN 2008 meningkat bila dibandingkan pada nilai rata-rata pada pelaksanaan uji coba 1.

Dari 14 siswa kelas IX-1 dapat diketahui bahwa sebanyak 1 siswa (7,14%) memperoleh nilai 4,6; 1 siswa (7,14%) memperoleh nilai 5,80; 9 siswa (64,28%) memperoleh nilai di antara 6,00 dan 6,80; 2 siswa (14,28%) memperoleh nilai di antara 7,00 dan 7,20; serta 1 siswa (7,14%) memperoleh nilai 8,00. Dengan hasil ini, membuktikan bahwa latihan soal-soal yang dilakukan menggunakan *tryout online* mengalami peningkatan, seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 2 Perbandingan Nilai Uji Coba 1 dengan TDS kelas IX-1



**Gambar 3 Perbandingan Nilai Uji Coba 1 dengan UN 2008 kelas IX-1**

Selain peningkatan yang terjadi pada nilai hasil UN 2008, pada siklus ketiga ini terlihat pembelajaran semakin menarik karena semua siswa ingin melakukan sendiri remedial menggunakan media berbantuan internet pada *tryout online*. Di samping itu, secara umum tampak keterampilan kooperatif siswa di dalam kelompok semakin baik. Siswa yang jarang menggunakan internet termotivasi oleh siswa yang sering memanfaatkan internet dalam berlatih mengerjakan soal-soal UN tanpa rasa bosan. Terlihat semua siswa bersemangat dan senang mengerjakan latihan soal yang ada di *tryout online*. Dengan demikian pada akhir siklus tiga ini, hasil pembelajaran sudah memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengerjakan soal-soal latihan prediksi UN Bahasa Indonesia menggunakan soal-soal pada *tryout online* bisa meningkatkan nilai perolehan siswa kelas IX-1 pada Ujian Nasional 2008. Nilai yang diperoleh pada tes uji coba 1 sebesar 5,04 meningkat menjadi 6,97 pada UN 2008. Peningkatan tersebut terjadi karena selain

siswa berlatih mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia yang terdapat dalam buku prediksi UN juga mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia pada *tryout online*. *Tryout online* ini bisa dimanfaatkan siswa sebagai media remedial untuk mendalami kemampuannya dalam menyelesaikan beragam soal. Hal ini sesuai dengan karakter perkembangan siswa sekolah menengah yang cenderung untuk melakukan hal-hal baru, seperti kebiasaan remaja dalam penguasaan teknologi baik itu *game online*, *chating*, dan *browsing* internet. Bagi mereka hal yang mereka temui adalah hal-hal yang baru dan jauh dari rasa bosan.

**Saran**

Penelitian ini dapat digunakan guru dan siswa sebagai alternatif dalam berlatih mengerjakan soal-soal Bahasa Indonesia prediksi UN dengan pemanfaatan teknologi informasi (TI) yang disediakan di sekolah. Namun demikian, terlebih dahulu siswa harus dilatih soal-soal Bahasa Indonesia yang terdapat pada prediksi UN agar siswa yang memiliki masalah dalam membaca soal dapat terdeteksi. Siswa yang sudah sering berlatih soal-soal Bahasa Indonesia pada buku prediksi UN dapat melakukan remedial dengan menggunakan soal *tryout online*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abrohim. 1994. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi Buku 3 Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Ischaq, M. 1999. *Action Reseach*. Malang: Depdiknas Kotamadya Malang.
- Nurgiyantoro, B. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Purnomo, P. 1996. *Strategi Pengajaran*. Makalah disajikan dalam Seminar-Lokakarya Dosen STTI Surakarta, Tawangmangu, tanpa tanggal dan bulan.
- Rofiudin, A. 2005. *Pembelajaran Mengarang Fiksi dan Nonfiksi*. Malang: UM.
- Tarigan, H. G. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.